

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN  
DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU  
TAHUN 2013-2018**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**HARYANTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2013-2018**

**Haryanti<sup>1</sup>, Sugeng Widodo<sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung. Jl Prof. Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email : haryanti981@gmail.com \_Telp. : +6281246144387

*Received: Mei, 23<sup>th</sup> 2019    Accept: Mei, 23<sup>th</sup> 2019    Online Published : Mei, 27<sup>th</sup> 2019*

*The aim of study was to analyze the change of land area, type of change in the use of land and the factor causing the change of the use of land in Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu in 2013-2018. The data obtained this research were (1) The area changed is 1.517.70 ha's (20.94%) and the kind of change in the use of land were forest to moor, plantations to moor, farm to settlement, farm to moor, swamp to moor, moor to settlement and moor to farm. (2) The dominant factor that caused the change of the land used was the social economic factor which included of occupation and the increasing number of population.*

**Keywords:** *factors that cause a change in land use, change land area use, type change in land use*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis luas lahan yang berubah, jenis perubahan penggunaan lahan dan faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2013-2018. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Luas lahan yang mengalami perubahan yaitu seluas 1,517,70 ha (20,94%) dan jenis perubahan penggunaan lahan yang berubah adalah hutan ke tegalan, perkebunan ke tegalan, sawah ke pemukiman, sawah ke tubuh air ke tegalan, tegalan ke pemukiman dan tegalan ke sawah. (2) Faktor yang dominan menyebabkan perubahan penggunaan lahan adalah faktor sosial ekonomi yaitu pekerjaan dan bertambahnya jumlah penduduk.

**Kata kunci:** faktor penyebab perubahan penggunaan lahan, jenis perubahan penggunaan lahan, luas perubahan penggunaan lahan,

### **Keterangan :**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada saat ini sejalan dengan semakin meningkatnya pertambahan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi yang secara langsung dapat berdampak pada kebutuhan lahan yang semakin meningkat.

Hampir semua aktivitas manusia melibatkan penggunaan lahan untuk aktivitasnya, sehingga lahan menjadi sumber daya yang sangat dibutuhkan sekali oleh manusia. Kebutuhan akan lahan yang semakin meningkat untuk keperluan masyarakat maupun untuk pembangunan, telah meningkatkan tekanan terhadap Sumber Daya Lahan di Indonesia.

Penggunaan Sumber Daya Lahan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemukiman dan pertanian akan tetapi pemanfaatannya lebih bervariasi dan tidak terbatas.

Perubahan penggunaan lahan yang terus meningkat menyebabkan lahan semakin kritis sehingga banyak terjadi masalah yang berakibat pada perubahan penggunaan lahan dan kepadatan penduduk yang semakin tinggi tanpa diimbangi dengan lahan yang ada.

Berikut ini adalah data jumlah penduduk Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2013-2018:

Tabel. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2013-2018.

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2013	45,729
2	2018	46,839

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Pagelaran.

Segala aktivitas manusia selalu berhubungan dengan lokasi dan selalu berkaitan juga dengan lahan, semakin banyak bertambah jumlah penduduk itu sendiri akan banyak lahan yang dibutuhkan manusia atau masyarakat sebagai tempat tinggal maupun tempat bekerja. Perubahan Penggunaan Lahan di setiap wilayah memiliki permasalahan yang sangat berbeda-beda salah satunya adalah Kecamatan Pagelaran.

Kecamatan Pagelaran merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, posisi Kecamatan Pagelaran terletak  $\pm$  40 km kearah Barat dari Kota Bandar Lampung dan  $\pm$  6 km dari Ibu kota Kabupaten Pringsewu. Kecamatan Pagelaran masuk kedalam klasifikasi Kota kecil dengan jumlah penduduk yaitu 46,839 jiwa. (BPS Kabupaten Pringsewu tahun 2018).

Penggunaan Lahan adalah usaha manusia untuk dapat memanfaatkan lingkungan alamnya untuk dapat memenuhi arti kebutuhan-kebutuhan tertentu dalam kehidupan manusia dan keberhasilan. (Su Ritohardoyo 2013:17). Sehingga peran penduduk dalam memanfaatkan penggunaan lahan dapat berpengaruh terhadap perubahan lahan disuatu wilayah

Berdasarkan Tabel 1, maka jumlah penduduk di Kecamatan Pagelaran pada tahun 2013 adalah 45,729 jiwa meningkat dalam jangka waktu 5 tahun terakhir tepatnya pada tahun 2018 adalah 46,839 jiwa yang justru penduduknya ini semakin meningkat karena luas Kecamatan Pagelaran sebelum adanya pemekaran 16,355 ha, dan setelah adanya pemekaran Kecamatan maka luas Kecamatan Pagelaran seluruhnya adalah 7,247 ha dan terdapat 22 Pekon.

Pertambahan jumlah penduduk ini baik bersifat alami maupun migrasi merupakan salah satu penyebab dari meningkatnya jumlah penduduk, pertambahan jumlah penduduk akan berpengaruh besar pada perubahan penggunaan lahan, karena seberapa cepat pertambahan jumlah penduduk maka akan memberikan dampak bagi perubahan penggunaan lahan yang besar pula terhadap meningkatnya kebutuhan ruang akan pemukiman, sawah, tegalan, hutan, tubuh air dan perkebunan di Kecamatan Pagelaran,

Peneliti memilih tempat Kecamatan Pagelaran sebagai tempat penelitian karena dengan adanya pemekaran wilayah banyak penggunaan lahan yang mengalami perubahan dari tahun sebelumnya hingga saat ini.

Kajian perubahan penggunaan lahan ini perlu sekali dianalisis untuk mengetahui berapa luas lahan yang berubah dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan disetiap tahunnya karena untuk melihat suatu perubahan maka perlu adanya sebuah perbandingan antara tahun yang sebelumnya dengan tahun sekarang.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2013-2018”.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka muncul pertanyaan yang dicari jawabannya melalui penelitian ini yaitu:

Berapakah luas lahan yang berubah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada tahun 2013-2018? Apakah faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui luas lahan yang berubah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada tahun 2013-2018. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei, dalam survei informasi dikumpulkan dari seorang responden di lapangan dengan menggunakan alat kuisioner. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei ini adalah individu.

Menurut Narkubo Cholid dan Abu Achmadi (2010:44) Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang berusaha untuk dapat

menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis sebuah data penelitian, dan menginterpretasi.

Alat-alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peta administratif Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.
- b. Peta RBI Digital 1: 25.000
- c. Peta Penggunaan Lahan 2013.
- d. Peta Penggunaan Lahan 2018.

Alat yang digunakan adalah:

- a. Komputer, alat yang digunakan untuk pembuatan peta dengan *software* Arc GIS.
- b. GPS, yaitu digunakan untuk titik koordinat lokasi-lokasi yang akan diteliti di lapangan.
- c. Kamera, alat yang digunakan untuk mendokumentasikan.

Variabel dalam penelitian ini adalah luas penggunaan lahan yang berubah dan faktor penyebab perubahan penggunaan lahan.

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati menurut Sumadi Suryabrata (2003:29).

Luas Perubahan penggunaan lahan yang dimaksud adalah luas area kurang dari dan lebih dari luas awal yang berubah menjadi area sawah, perkebunan, lalu tubuh air, hutan, pemukiman dan tegalan yang ada di Kecamatan Pagelaran Tahun 2013-2018. Indikator dalam perubahannya adalah:

Lahan sempit: luasnya berubah yaitu kurang dari 0,5 ha. Lahan sedang: luasnya berubah dari 0,5 ha sampai dengan 2 ha. Lahan luas: luasnya yang berubah yaitu lebih dari 2 ha.

Faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan diantaranya yaitu: Faktor sosial ekonomi diantaranya dinamika penduduk (jumlah dan pertumbuhan penduduk, persebaran, kepadatan penduduk, perpindahan penduduk (mobilitas) dan pekerjaan. Faktor fisik diantaranya hidrologi, iklim dan ketinggian tempat.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah Menurut Hadari Nawawi (2005:54) Kuesioner ini dilakukan dengan penduduk yang tinggal disekitar tempat penelitian untuk dimintai keterangan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan.

Observasi atau sebuah pengamatan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akurat tentang perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

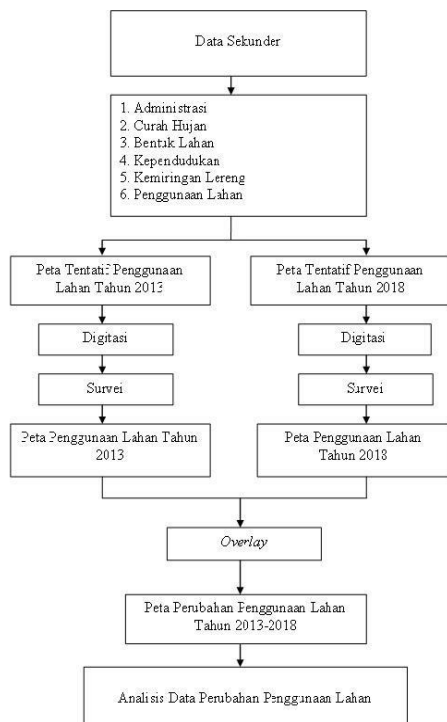
Dokumentasi, Pada penelitian ini ketika dilapangan peneliti dapat mendokumentasikan kondisi lahan yang terjadi pada saat ini di Kecamatan Pagelaran sehingga terdapat sebuah bukti yang jelas bahwa terdapat sebuah foto kondisi di Kecamatan Pagelaran sehingga datanya lebih pasti dan jelas dan peneliti pun memiliki arsip untuk dirinya.

Teknik analisis data pada penelitian ini untuk menentukan luas lahan yang mengalami perubahan adalah

*overlay* peta dengan meng*overlay* peta penggunaan lahan tahun 2013 dengan peta penggunaan lahan tahun 2018.

Hasil survei yang nantinya akan menghasilkan peta baru dan sebuah informasi baru, sehingga pada teknik ini data input yang berupa informasi data spasial tematik dengan teknik tumpang susun untuk menghasilkan satu peta tematik utama sebagai *output*.

Teknik analisis data untuk yang digunakan mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan penggunaan lahan adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan pendekatan spasial. Pada Penelitian ini Unit Analisis yang digunakan peneliti adalah unit analisis Kecamatan dimana peneliti menganalisis perubahan penggunaan lahan ini berdasarkan Kecamatan.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak astronomis adalah letak suatu daerah berdasarkan pada garis lintang dan garis bujur atau meridian bumi (Sudarmi, 20016:2) Kecamatan Pagelaran merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Pringsewu tepatnya di Provinsi Lampung. Berdasarkan dari letak astronomis Pagelaran berada pada 5°19'50" LS-5°24'10" LS dan 104°51'50" BT - 104°56'30" BT.

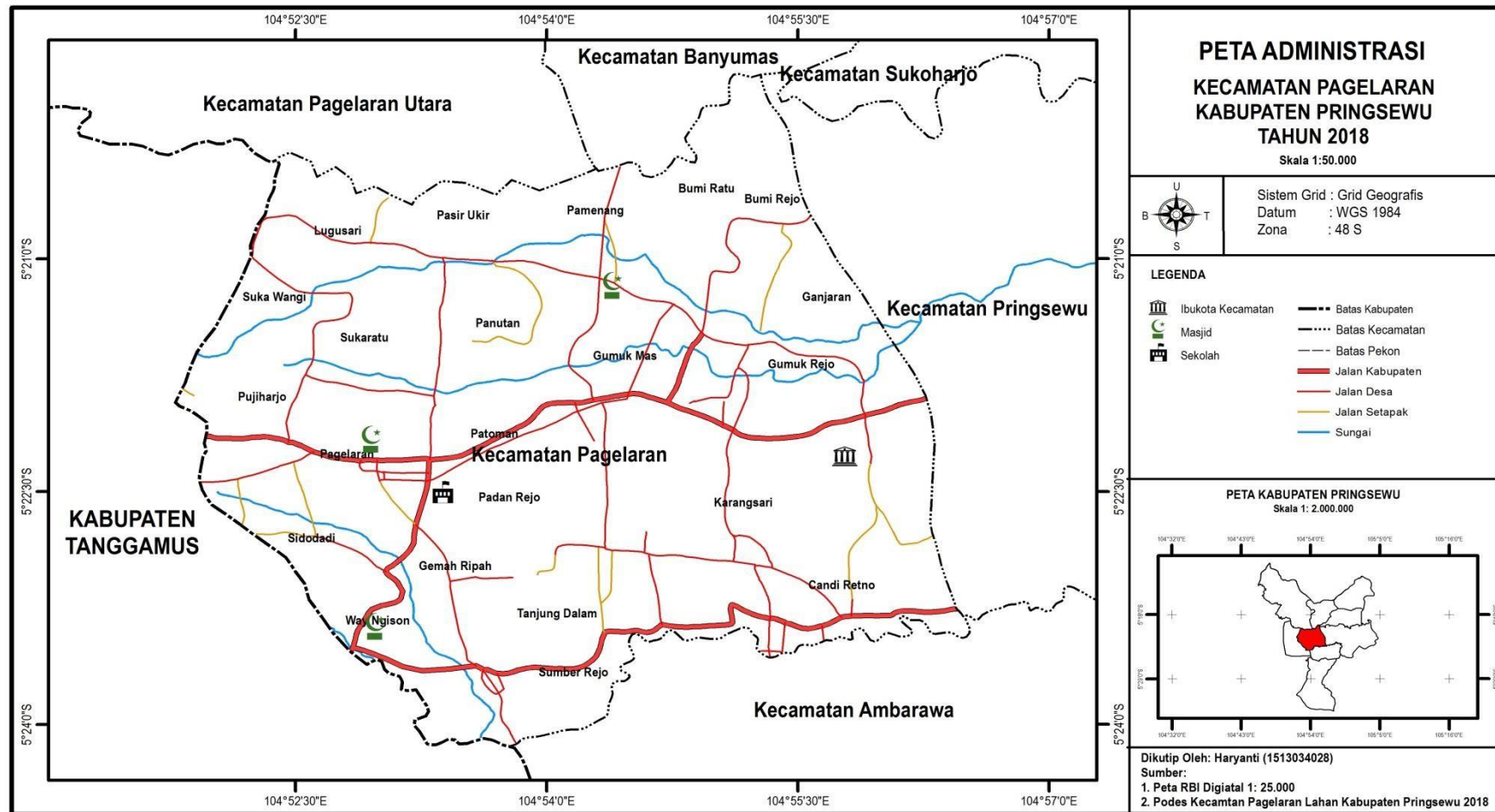
Kecamatan Pagelaran memiliki luas wilayah sebesar 7,247 ha dengan kepadatan penduduk 857 jiwa (BPS Kecamatan Pagelaran 2018).

Kecamatan Pagelaran berada di jalur Lintas Barat Sumatera berada ± 12 km dari pusat Ibu Kota Kabupaten Pringsewu dan jarak dari Ibu Kota Provinsi Lampung adalah ± 55 km.

Kecamatan Pagelaran memiliki 22 pekon dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran Utara.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pringsewu.

Kecamatan Pagelaran Memiliki 22 pekon. Luas Kecamatan Pagelaran pada saat ini adalah 7,247 Ha. Pekon yang berada di Kecamatan Pagelaran yang memiliki wilayah terluas adalah Pekon Way Ngison dengan luas sebesar 740 Ha, sedangkan pekon yang memiliki luas terkecil adalah Pekon Puji Harjo dengan luas yakni sebesar 40 Ha.



Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Pagelaran Tahun 2018.

## PEMBAHASAN

Total luas perubahan penggunaan lahan, luas hutan adalah 5,12 ha, pemukiman 741,12 ha, tubuh air, 2,07 ha, sawah 364,86 ha, lalu perkebunan 1,36 ha, dan tegalan 399,35 ha.

Jenis perubahan penggunaan lahan yang mengalami perubahan adalah hutan ke tegalan sebesar yaitu 5,12 ha, perkebunan ke tegalan 1,36 ha, sawah ke pemukiman 355,68 ha, sawah ke tegalan 5,24 ha, tubuh air ke tegalan 2,07 ha, tegalan ke pemukiman 385,44 ha, dan tegalan ke sawah 3,94 ha.

Luas perubahan penggunaan lahan ini banyak bertambah dan didominasi oleh penggunaan lahan pemukiman yang mengalami pertambahan luas lahan 741,12 ha.

Perubahan yang cukup signifikan adalah dari penggunaan lahan pemukiman yaitu bertambah 745,06 ha atau 49,10% dari luas wilayah yang awalnya pada tahun 2013 penggunaan lahan pemukiman ini memiliki luas lahan sebesar 1,535,64 ha atau 21,19% dari luas wilayah kini bertambah pada tahun 2018 menjadi 2,280,70 ha atau 31,47% dari luas wilayah.

Peningkatan lahan pemukiman ini merupakan perubahan dari lahan sawah ke pemukiman sebesar 355,68 ha dan tegalan ke pemukiman sebesar 385,44 ha.

Seluruh Pekon di Kecamatan Pagelaran ini mengalami perubahan penggunaan lahan menjadi lahan pemukiman ini tersebar di seluruh pekon yang awalnya pada tahun

2013 masih banyak tegalan, sawah, perkebunan, kini pemukiman di setiap pekonnya sudah ramai dan padat penduduknya.

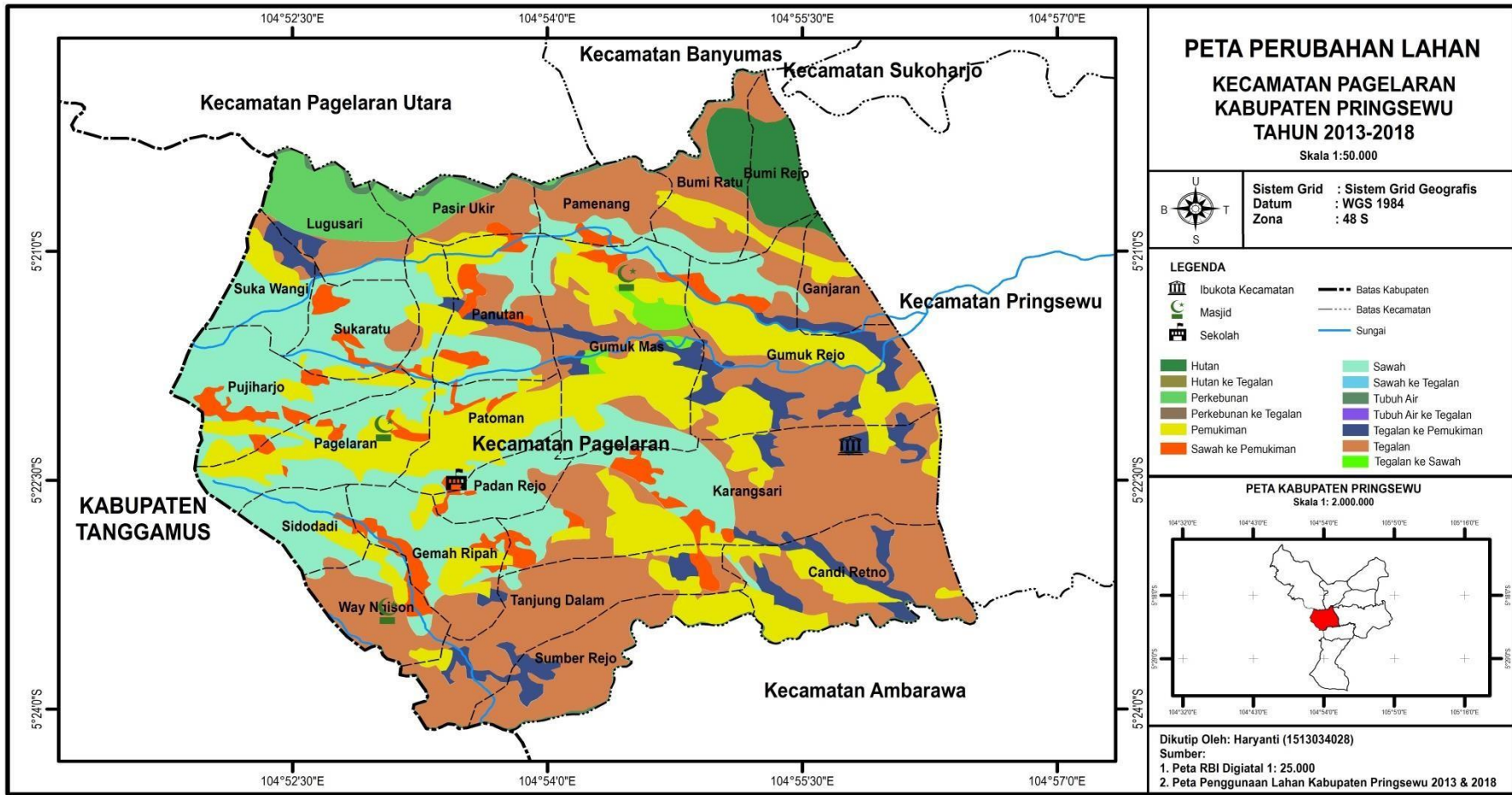
Hal ini sesuai dengan teori Menurut Su Ritohardoyo (2013) dimana Perkampungan lebih ditandai oleh persebaran terpencar, sedangkan di daerah perkampungan itu nampak lebih memusat dan memanjang. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Pagelaran juga jarak antara rumah satu dengan rumah lainnya masih cukup berjauhan.

Perubahan Penggunaan lahan sawah ke tegalan banyak mengalami perubahan khususnya di Pekon Suka Wangi, Pekon Pujiharjo, Pekon Sukaratu, Pekon Pagelaran, Pekon Padan Rejo, Pekon Sidodadi dan Pekon Gemah Ripah. Dimana pada Pekon tersebut wilayahnya sudah berdekatan dengan jalan raya sehingga lahan sawah di Pekon tersebut banyak menjadi tegalan.

Perubahan penggunaan lahan yang mengalami perubahan sawah ke pemukiman tersebar di Pekon Way Ngison, Pekon Sidodadi, Pekon Gemah Ripah, Pekon Tanjung Dalam, Pekon Karang Sari, Pekon Puji Harjo, Pekon Sukaratu, Pekon Puji Harjo, Pekon Pagelaran, Pekon Padan Rejo, Pekon Patoman, Pekon Panutan, Pekon Padan Rejo, Pekon Gumuk Rejo, Pekon Pamenang dan Pekon Karang Sari.

Pekon-pekon tersebut adalah pekon yang cukup jauh bila diakses dari pusat Kecamatan dan hanya Pekon Pagelaran dan Patoman yang berada di pinggir jalan raya.





Gambar 3. Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Pagelaran Tahun 2013-2018.

## **Faktor Yang dapat Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan**

Faktor yang dapat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran ini dilihat langsung menggunakan kuisioner, dan teknik analisis pendekatan spasial, aspek yang dilihat pada saat penelitian adalah dari faktor fisik diantaranya hidrologi, iklim dan ketinggian tempat.

Faktor sosial ekonomi diantaranya yaitu jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, persebaran, kepadatan penduduk, perpindahan penduduk (mobilitas) dan pekerjaan.

Faktor Fisik yaitu Faktor penyebab dari perubahan penggunaan lahan dari faktor fisik yang terdapat di Kecamatan Pagelaran adalah faktor air berdasarkan wawancara dengan bapak Aminudin tepatnya di Pekon Pamenang, responden mengatakan faktor kurangnya air menyebabkan perubahan penggunaan lahan.

Mereka mengatakan yang biasanya mereka panen padi di pekon pamenang sebanyak 2 kali dalam satu tahun kini hanya 1 kali dalam setahun, faktor itu lah yang dapat menyebabkan faktor terjadinya perubahan penggunaan lahan, jika airnya saja sulit untuk di cari bagaimana masyarakat itu dapat melakukan pekerjaannya sebagai petani maupun untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Faktor sosial ekonomi terdiri atas jumlah penduduk, pekerjaan dan status kepemilikan tanah. Faktor bertambahnya jumlah penduduk ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan lahan ini mengalami perubahan di Kecamatan Pagelaran dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk yang datang ke Kecamatan Pagelaran.

Menurut Abdul Muiz (2009:6) perubahan penggunaan lahan diartikan sebagai suatu proses perubahan dari penggunaan lahan sebelumnya kepenggunaan lain. banyak lahan yang mengalami perubahan mulai dari lahan sawah, tegalan yang berubah menjadi perkebunan untuk sumber mata pencaharian bagi masyarakat di Kecamatan Pagelaran.

## **KESIMPULAN**

1. Luas lahan yang berubah di Kecamatan Pagelaran pada tahun 2013-2018 adalah 1,517,70 Ha atau 20,94% dan Jenis lahan yang berubah hutan ke tegalan, perkebunan ke tegalan, sawah ke pemukiman, sawah ke tegalan, tubuh air ke tegalan, tegalan ke permukiman dan tegalan ke sawah.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pagelaran ini adalah Faktor Sosial Ekonomi adalah dari segi pekerjaan dan bertambahnya jumlah penduduk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholid, Narbuko dan Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muiz, Abdul. 2009. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sukabumi (*Tesis*). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ritohardoyo, Su. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sudarmi. 2016. *Geografi Regional Indonesia*. (*Diktat*). Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.